

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklasifikasikan, teramati, terukur, dan hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2008). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat ini dan digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap objek penelitian. Penelitian deskriptif tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya suatu variabel (Rohanah, 2019). Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui informasi tentang gambaran pengetahuan dan sikap pencarian pengobatan pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas Gamping 2 yaitu di Desa Banyuraden, Trihanggo dan Nogotirto.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Gamping 2 yaitu di Desa Trihanggo, Banyuraden dan Nogotirto. Pemilihan lokasi di desa tersebut karena berdasarkan studi pendahuluan banyak masyarakat menderita diabetes yaitu sebanyak 211 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Maret – Agustus 2021, pengambilan data dilakukan bulan Agustus 2021, pada minggu pertama selama 2 minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita DM di wilayah kerja puskesmas Gamping 2. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Gamping 2 selama tiga bulan terakhir yaitu pada bulan Desember 2020 sampai Februari 2021 didapatkan penderita DM yang berkunjung ke Puskesmas Gamping 2 sebanyak 211 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti, dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan dan pengukuran pada unit ini (Arikunto, 2013). Pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Firdaus, 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

Ne² = Tingkat Kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{211}{1 + (211) \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{211}{1 + 211 \cdot 0,01} \\ &= \frac{211}{1 + 2,11} \\ &= \frac{211}{3,11} \\ &= 67,84566238 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 1 + 211 \cdot (0,01) \\
& = \frac{211}{1 + 2,11} \\
& = \frac{211}{3,11} \\
& = 67,845 \text{ dibulatkan menjadi } 68
\end{aligned}$$

Untuk mengantisipasi responden yang *drop out*, maka dilakukan penambahan sampel sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 orang.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotional Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *propotional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atau subyek dari setiap wilayah atau strata dimana dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel secara acak dalam penelitian ini yaitu dengan cara undian:

- a. Menulis nama-nama penderita DM di kertas kemudian digulung
- b. Memasukan kertas tersebut ke dalam botol lalu dikocok
- c. Nama-nama penderita DM yang keluar dijadikan responden dalam penelitian

Dengan menggunakan teknik *Propotional Random Sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 78 penderita diabetes di wilayah kerja puskesmas Gamping 2, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing Kelurahan dengan menggunakan rumus Sugiyono (2014):

$$n_i = \frac{\lambda_i}{N \times N_1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N: Jumlah seluruh populasi penderita diabetes di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N₁: Sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dari masing-masing 3 desa tersebut yaitu:

$$\text{Desa Trihanggo : } \frac{58}{211} \times 78 = 21,44 = 22 \text{ orang}$$

$$\text{Desa Banyuraden: } \frac{84}{211} \times 78 = 31,05 = 31 \text{ orang}$$

$$\text{Desa Nogotirto : } \frac{68}{211} \times 78 = 25,13 = 25 \text{ orang}$$

4. Kriteria Sampel

Dalam penelitian ini, kriteria sampel yang digunakan meliputi kriteria inklusi dan eklusi, kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya seseorang menjadi responden dalam penelitian. Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang digunakan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani, 2018). Kriteria inklusi tersebut antara lain:

- a. Penderita diabetes melitus yang didiagnosis oleh dokter
- b. Penderita diabetes yang bersedia menjadi responden

Kriteria eklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang tidak dapat memenuhi kriteria untuk ikut dalam penelitian (Sani, 2018). Kriteria

eksklusi dalam penelitian ini adalah penderita DM yang mengalami *bedress* (ketergantungan total).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu sifat atau nilai seseorang, obyek maupun kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2019). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal karena tidak mencari pengaruh maupun hubungan apapun yaitu pengetahuan dan sikap dalam pencarian pengobatan pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 (Arikunto, 2013).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi maupun pengukuran terhadap suatu objek (Setiana & Nuraeni, 2018). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur maka variabel harus diberi definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan Pencarian Pengobatan	Pengetahuan pencarian pengobatan merupakan pengetahuan penderita DM untuk mengetahui tempat pengobatan	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : < 56% (Arikunto, 2013)
2.	Sikap Pencarian Pengobatan	Sikap pencarian pengobatan merupakan suatu respon yang diyakini oleh penderita DM dalam melakukan pencarian pengobatan	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100% Sedang : 56-75% Buruk : < 56%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian. (Sugiyono, 2019). Sedangkan kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013).

Instrument atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan dan sikap pencarian pengobatan yang diadopsi dari penelitian Gaol (2013).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan dan sikap dalam pencarian pengobatan

Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Pengetahuan terhadap pencarian pengobatan	1. Tidak bertindak atau tidak melakukan apa-apa	1	1
	2. Melakukan pengobatan sendiri	2	1
	3. Pengobatan tradisional	3	1
	4. Membeli obat warung	4	1
	5. Berobat ke klinik pengobatan	5	1
	6. Berobat ke puskesmas	6	1
	7. Berobat ke rumah sakit	7	1
	8. Berobat ke praktek dokter	8	1
Total			8
Sikap terhadap pencarian pengobatan	1. Tidak bertindak atau tidak melakukan pengobatan	1	1
	2. Tindakan mengobati sendiri	2	1
	3. Mencari pengobatan tradisional	3	1

4. Mencari pengobatan dengan membeli obat ke warung	4	1
5. Mencari pengobatan ke klinik	5	1
6.. Mencari pengobatan ke puskesmas	6	1
7. Mencari pengobatan ke rumah sakit	7	1
8. Mencari pengobatan ke dokter praktek	8	1
Total		8

Tabel 3. 3 Kisi-kisi pengetahuan dan sikap pencarian pengobatan

Indikator	Pernyataan		Jumlah butir soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan terhadap pencarian pengobatan	1,2,3,4,5,6,7,8	-	8
Sikap terhadap pencarian pengobatan	3,5,6,7,8	1,2,4	8
TOTAL	13	3	16

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan

data yang dilakukan pada subjek sebagai sumber informasi peneliti (Sugiyono, 2007). Metode pengambilan data dilakukan dari rumah ke rumah (*door to door*). Penelitian dibantu oleh asisten peneliti yaitu mahasiswa keperawatan semester 8 sebanyak 2 orang dan ibu kader dari masing-masing desa, yang sebelumnya telah dilakukan penyamaan persepsi. Selanjutnya peneliti menjelaskan penelitian yang dilakukan dan memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian, data sekunder berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2010). Data sekunder pada penelitian ini meliputi jumlah penderita diabetes yang berkunjung ke Puskesmas Gamping 2 selama tiga bulan terakhir.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian harus melewati uji validitas dan reliabilitas dahulu agar dapat digunakan untuk mengukur data secara tepat.

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Yusuf & Daris, 2018). Penilaian validitas instrument menggunakan teknik *corrected item total correlation*. Item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai *corrected item total* > nilai *r* tabel (0,361) pada $\alpha = 5\%$ (Sugiyono, 2014). Peneliti mengadopsi kuesioner Gaol (2013) sehingga tidak melakukan uji validitas. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Gaol (2013) diperoleh indikator pengetahuan didapatkan *r* hitung 0,708-0,857 dan indikator sikap didapatkan *r* hitung 0,463-0,716.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan kuesioner (Surajiyo, et al). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila diperoleh nilai *Cronbach alpha* $\geq 0,60$ (Arikunto, 2010). Hasil uji validitas pencarian pengobatan yang dilakukan oleh Gaol (2013) diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,880.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data (Lapau, 2012). Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. Semua responden mengisi lengkap kuesioner sehingga tidak ada yang di dropout.

b. *Coding*

Tahapan kegiatan mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data. Pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Jenis kelamin

- a) Laki-laki kode 1
- b) Perempuan kode 2

2) Pendidikan

- a) Tidak Sekolah kode 1
- b) SD kode 2
- c) SMP kode 3
- d) SMA/SMK kode 4

- e) Perguruan Tinggi kode 5
- 3) Status Ekonomi (berdasarkan UMR Kabupaten Sleman)
- a) \geq Rp 1.903.500 kode 1
 - b) $<$ Rp 1.903.500 kode 2
- 4) Kepesertaan asuransi kesehatan
- a) Peserta kode 1
 - b) Bukan peserta kode 2
- 5) Pernah mendapatkan penyuluhan tentang pengobatan DM
- a) Pernah kode 2
 - b) Tidak Pernah kode 1
- 6) Lama menderita sakit
- a) <1 tahun kode 1
 - b) ≥ 1 tahun kode 2
- 7) Tipe DM
- a) DM tipe 1 kode 1
 - b) DM tipe 2 kode 2
- 8) Pengetahuan
- a) Baik kode 2
 - b) Cukup kode 1
 - c) Kurang kode 1
- 9) Sikap Negatif
- a) Sangat Setuju kode 1
 - b) Setuju kode 2
 - c) Tidak setuju kode 3
 - d) Sangat Tidak Setuju kode 4
- 10) Sikap Positif
- a) Sangat Setuju kode 4
 - b) Setuju kode 3
 - c) Tidak setuju kode 2

d) Sangat tidak setuju kode 4

c. *Entry data*

Tahap memindahkan data kedalam komputer dengan bantuan program komputer.

d. *Tabulating*

Pada tahap terakhir setelah data diolah, maka selanjutnya data disusun kedalam table.

2. Analisis data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data diolah dalam bentuk distribusi frekuensi dan dianalisis dalam bentuk data presentase. Rumus presentase menurut (Sugiyono, 2014) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P: Hasil presentase

f: Hasil pencapaian atau skor setiap responden

n: Skor maksimal atau jumlah responden

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam melakukan kegiatan penelitian mempunyai prinsip-prinsip etis dan berpegang teguh pada etika. Penelitian ini sudah memenuhi uji kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 5 Agustus 2021 dengan Nomor : SKep/0213/KEPK/VIII/2021.

Sebelum melakukan pengambilan data, etika penelitian yang dilaksanakan meliputi:

1. Sukarela

Semua responden bersedia terlibat dalam penelitian ini secara sukarela dan menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Data atau informasi yang telah didapat dari responden harus dijaga kerahasiaannya. Dalam menjaga kerahasiaan, peneliti menggunakan kode atau inisial sebagai pengganti nama responden. Peneliti juga mengolah data sendiri sehingga meminimalkan data tersebar luas pada pihak lain.

3. Keadilan (*Right to justice*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memerhatikan faktor-faktor ketepatan, kecermatan, psikologi serta perasaan religius responden penelitian. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dalam menentukan responden yang dilibatkan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Pada prinsip ini peneliti melakukan penelitian harus sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden (*beneficence*). Peneliti juga meminimalisasir dampak yang dapat merugikan bagi responden (*nonmalficince*). Penelitian ini tidak menimbulkan dampak bagi responden dan peneliti memberikan *reward* kepada responden.

J. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Penelitian yang dilakukan melewati beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, menyusun rencana penelitian yang dibuat dalam bentuk usulan/proposal penelitian, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pencarian fenomena (masalah) di sekitar kita dan pada jurnal-jurnal sebelumnya.
- b. Pengajuan judul pada dosen pembimbing
- c. Setelah disetujui dosen pembimbing, selanjutnya judul dilaporkan kepada koordinator blok
- d. Peneliti menyusun proposal penelitian mulai dari Bab I, II dan III yaitu Gambaran Pengetahuan dan Sikap dalam Pencarian Pengobatan pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 2.
- e. Berkonsultasi proposal kepada dosen pembimbing
- f. Proposal yang telah disetujui dan ditandatangani dosen pembimbing selanjutnya dipresentasikan pada seminar proposal.
- g. Peneliti melakukan perbaikan laporan sesuai yang telah disarankan oleh dosen penguji
- h. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Sleman dan puskesmas Gamping 2.
- i. Peneliti melibatkan asisten penelitian yaitu mahasiswa keperawatan semester 8 sebanyak 2 orang dan kader dari masing-masing desa. Peneliti melakukan penyamaan persepsi tentang cara pengisian kuesioner agar memiliki pemahaman yang sama.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Sleman.
- b. Selanjutnya peneliti mendapat surat pengantar dari Dinas Kesehatan untuk diberikan kepada Kepala puskesmas Gamping 2 dan Kepala Desa Trihanggo, Banyuraden dan Nogotirto.

- c. Peneliti menyerahkan surat kepada Kepala Puskesmas Gamping 2
 - d. Peneliti datang ke kantor kepala Desa Banyuraden, Trihanggo dan Nogotirto untuk minta izin melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti bertemu dengan kepala dukuh masing-masing desa tersebut untuk meminta izin dan menjelaskan terkait penelitian.
 - e. Setelah disetujui oleh masing-masing perangkat desa, peneliti mengambil data secara *door to door*. Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu asisten yaitu mahasiswa keperawatan semester 8 sebanyak 2 orang dan perwakilan kader dari masing-masing desa.
 - f. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian
 - g. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani sebagai bentuk persetujuan. Pada hari yang sama, peneliti dibantu asisten penelitian memberikan kuesioner untuk diisi.
 - h. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden dan membantu jika ada kesulitan dalam melakukan pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan selama 10 -15 menit
 - i. Setelah pengisian kuesioner selesai, kuesioner dikumpulkan saat itu juga
 - j. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, setelah diperiksa kuesioner sudah lengkap dan diisi semua oleh responden.
 - k. Setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan responden dalam mengisi kuesioner dan peneliti memberikan souvenir
3. Penyusunan laporan
- Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan dengan mengolah data dan menganalisis data menggunakan program komputer yaitu SPSS. Selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu:
- a. Peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS.
 - b. Peneliti menyusun pembahasan BAB IV dan BAB V kemudian dikonsulkan dengan pembimbing.

- c. Peneliti melakukan revisi pada laporan sesuai saran dan koreksi dari dosen pembimbing.
- d. Peneliti melaksanakan seminar hasil penelitian yang dilakukan dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN